



• **PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)

Oleh :
Eka Putri Septia Rini*)
M. Agus Salim **)
M. Khoirul ABS *)**

ABSTRACT

This research was aimed to investigate the influence of solvability, liquidity and firm size to profitability in the consumer goods company at Bursa Efek Indonesia (BEI) period 2011-2015. The population of this research is every consumer goods company enlisted in the BEI at the year 2011-2015. The samples were obtained by using the purposive sampling method until only 27 companies were qualified as samples. This research used secondary data and multiple regression analysis method.

The result of this research shows that the variable of solvability has negative and significant effect to the profitability, the variable of liquidity has negative and insignificant effect to the profitability, the variable of firm size has negative and significant effect to the profitability. Simultaneously variable solvability, liquidity and firm size to profitability have significant influence on profitability.

Keywords: Profitability, Solvability, Liquidity, Firm Size

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini, pengusaha Indonesia tidak hanya bersaing dengan pengusaha di dalam negeri namun juga menghadapi persaingan luar negeri yang lebih majemuk. Kondisi yang seperti ini memacu persaingan dalam sektor industri. Pada pasar modal di Indonesia terdapat Bursa Efek yang memiliki wadah untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek-efek jangka panjang antar berbagai perusahaan dengan tujuan memperdagangkan surat-surat berharga perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek. Jumlah perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ada 538 perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di pasar modal dan ada 38 emiten berasal dari sektor *Consumer Goods*. Perusahaan sektor *Consumer Goods* adalah sektor usaha yang saat ini pertumbuhannya stabil. Keadaan demografi Indonesia mendukung pertumbuhan pada sektor *Consumer Goods*, dimana

populasi di Indonesia lebih dari 250 juta penduduk sehingga permintaan akan barang konsumsi juga meningkat. Pada perusahaan sektor *Consumer Goods* mengalami perlambatan pertumbuhan. Hal ini dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global.

Perlambatan pertumbuhan sektor *Consumer Goods* juga didukung dengan adanya kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) pada Juni 2013. Perlambatan ini tercermin dari laporan keuangan kuartal I/2013. Rata-rata terjadi penurunan margin dan laba kotor yang disebabkan kenaikan beban produk akibat kenaikan harga bahan baku. Dari hasil riset badan pusat statistik, pertumbuhan sektor *Consumer Goods* di Indonesia tahun 2014 yang mencapai 15,2%, sedangkan pertumbuhan pada tahun 2015 menurun sebesar 7,4%.

Pada sebuah perusahaan umumnya didirikan untuk memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup pada perusahaan tersebut dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Para investor biasanya akan menanamkan modalnya dengan melihat analisis profitabilitasnya. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mempertahankan profitabilitasnya dalam kondisi yang stabil sehingga perusahaan dapat melangsungkan usahanya.

Investor selain melihat profitabilitas juga akan melihat solvabilitas pada perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat dipenuhi dari sumber intern perusahaan dan sumber ekstern perusahaan. Sumber intern dapat diperoleh dengan mengusahakan penarikan modal melalui penjualan saham kepada masyarakat atau laba ditahan yang tidak dibagi dan digunakan kembali sebagai modal. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur.

Faktor lain yang juga dianggap berpengaruh terhadap profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Perusahaan berukuran besar memiliki peluang besar untuk mendapatkan sumber dana dari berbagai pihak baik dari pihak internal maupun pihak eksternal, sehingga untuk mendapatkan pinjaman lebih mudah karena perusahaan yang berukuran besar mempunyai peluang yang lebih besar untuk bersaing atau bertahan dalam industri. Perusahaan yang memiliki total aktiva tinggi akan menarik para investor, kreditur maupun pengguna informasi keuangan lainnya.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Consumer Goods* di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Consumer Goods* di BEI?

3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Consumer Goods* di BEI?
4. Bagaimana pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Consumer Goods* di BEI?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Consumer Goods* di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Consumer Goods* di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Consumer Goods* di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Consumer Goods* di BEI.

MANFAT PENELITIAN

Manfaat bagi investor adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Investor dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan *Consumer Goods*. Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik perusahaan akan perkembangan perusahaannya di bursa efek, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya. Bagi akademisi hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan kepustakaan di bidang manajemen keuangan dan pasar modal khususnya pada Universitas Islam Malang.

TINJAUAN PUSTAKA

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian Wibowo (2012) yang berjudul “Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI” . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel Likuiditas dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Syam (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan secara simultan variabel efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Sedangkan menurut Putri, dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap

Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2009-2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan pada variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan variabel *leverage*, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

TINJAUAN TEORI SOLVABILITAS

Menurut Munawir, (2004:32), “solvabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang”.

Kebijakan solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt Ratio* yang dapat dihitung dengan persamaan :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini mengukur perbandingan antara hutang – hutang dan aktiva dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar penggunaan hutang dalam membiayai investasi aktiva, resiko perusahaan akan meningkat pula dan sebaliknya.

LIKUIDITAS

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2010:110) menyebutkan bahwa ”rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”.

Dan untuk menilai tingkat likuiditas suatu perusahaan diproksikan dengan *Current Ratio* yang dapat dihitung dengan persamaan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Artinya seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

UKURAN PERUSAHAAN

Menurut Sartono (2001:249) mengatakan bahwa “perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti

perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula”. Hal ini berarti ukuran perusahaan yang besar akan menarik para investor untuk menginvestasikan dananya.

PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2010:115) mengatakan bahwa “merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Kebijakan profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* yang dapat dihitung dengan persamaan :

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Memerlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola aset perusahaan secara efektif, mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah aktiva yang di miliki oleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis yang sudah ada

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Solvabilitas (X1)

Dalam penelitian ini variabel solvabilitas dapat diproksikan dengan rumus *Debt to Asset Ratio*. Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dan total aktiva yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aktiva.

2. Likuiditas (X2)

Dalam penelitian ini variabel likuiditas dapat diproksikan dengan rumus *Current Ratio*. Rasio ini membandingkan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar.

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan.

4. Profitabilitas

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas dapat diproksikan dengan rumus *Return On Asset*. Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menunjukkan *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan asset yang dimiliki perusahaan.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*),
2. Metode Dokumentasi

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan model penelitian analisis regresi linear berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen/terikat dengan satu atau lebih variabel independen/bebas. Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS (Statistical and Service Solution) versi. 20.0 for windows*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

DISKRIPSI SUBYEK PENELITIAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah semua perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Selama periode tahun penelitian tercatat pada tahun 2011-2015 jumlah perusahaan *consumer goods* sebanyak 38 perusahaan dan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ada dibawah 27 perusahaan.

SAMPEL TERPILIH

Tabel 4.2 sampel yang terpilih

No	KODE	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
5	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
6	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk

7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INAF	PT. Indofarma Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
11	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk
12	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
13	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
14	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
15	MERK	PT. Merck Tbk
16	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
18	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
19	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
20	RMBA	PT. Bantoel International Investama Tbk
21	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
22	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
23	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
24	STTP	PT. Siantar Top Tbk
25	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
26	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk
27	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dihitung menggunakan SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi. 20.0 for windows, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.495	.059		8.324	.000
1 SOLVABILITAS	-.305	.053	-.549	-5.773	.000
LIKUIDITAS	-.010	.006	-.151	-1.653	.101
UKURAN PERUSAHAAN	-.010	.002	-.439	-5.712	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$P = 0,495 - 0,325S - 0,10L - 0,10U$$

Keterangan :

- P : Profitabilitas
- S : Solvabilitas
- L : Likuiditas
- U : Ukuran perusahaan

Hasil interpretasinya adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 0,495 menunjukkan bahwa jika S (Solvabilitas), L (Likuiditas), U (Ukuran perusahaan) nilainya adalah 0 maka Y (Profitabilitas) nilainya adalah 0,495.
- b. Koefisien regresi variabel S (Solvabilitas) sebesar -0,305 artinya jika variabel S (Solvabilitas) mengalami kenaikan 1 poin maka profitabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,305 poin dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel L (Likuiditas) sebesar -0,010 artinya jika variabel L (Likuiditas) mengalami kenaikan 1 poin maka profitabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,010 poin dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel U (Ukuran Perusahaan) sebesar -0,010 artinya jika variabel U (Ukuran Perusahaan) mengalami kenaikan 1 poin maka profitabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,010 poin dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

2 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel besar dan terikat terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		RESIDUAL
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	.09996
	Absolute	.088
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.087

Kolmogorov-Smirnov Z	1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	.244

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,244 lebih dari *level of significant* ($\alpha=0,05$). Hal ini berarti residual dari nilai regresi dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.495	.059		8.324	.000		
1 SOLVABILITAS	-.305	.053	-.549	-5.773	.000	.597	1.676
LIKUIDITAS	-.010	.006	-.151	-1.653	.101	.642	1.558
UKURAN PERUSAHAAN	-.010	.002	-.439	-5.712	.000	.912	1.097

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan output diatas, terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF yang tidak lebih dari 10, sehingga model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala multikolineritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.246	.033		7.455	.000
1 SOLVABILITAS	-.025	.029	-.082	-.844	.400
LIKUIDITAS	-.003	.003	-.075	-.799	.426

UKURAN PERUSAHAAN	-0.06	.001	-.527	-6.731	.000
----------------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas dan Likuiditas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan pada kedua variabel tersebut tidak terjadi heterokedasitas. Sedangkan pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedasitas pada variabel ini.

3. Uji Autokorelasi

Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

Hipotesis Nol (H0)	Keputusan	Range
Tidak ada otokorelasi positif	Tolak H0	$0 < d < dL$
Tidak ada otokorelasi positif	Tidak ada	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada otokorelasi negative	Tolak H0	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada otokorelasi negative	Tidak ada	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada otokorelasi positif/negative	Terima H0	$dU < d < 4 - dU$

Sumber : Gujarati (2007:122)

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542 ^a	.294	.278	.10110	2.064

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 Berdasarkan gambar grafik diatas, dapat diketahui bahwa nilai uji *Durbin-Watson* berada pada daerah antara dU dan $4-dU$ atau terletak pada range $dU < d < 4-dU$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi.

4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Kriteria pengujian :

- Jika signifikan $t < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Jika signifikan $t > \alpha = 0,05$ maka H_0 di terima.

Untuk mengukur nilai t tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = 4$ dengan n (135) adalah jumlah observasi. Hasil nilai t tabel = -1,65657 (=tinv(0,05;131)).

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.8 dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)
 Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -5,773 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
- b. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)
 Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -1,653 dengan tingkat signifikansi $0,101 > 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
- c. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)
 Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -5,712 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.558	3	.186	18.197	.000 ^b
	Residual	1.339	131	.010		
	Total	1.897	134			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 4.8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,197 nilai ini lebih besar dari F table 2,674 dan nilai

sig.F $0,000 < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas (*debt to asset ratio*), likuiditas (*current ratio*), dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

c. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.278	.10110

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

r

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 4.8 diperoleh hasil R^2 sebesar 0,294. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 29,4% merupakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varian dari variabel dependennya, sedangkan sisanya 70,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil hipotesis membuktikan bahwa secara parsial Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika perusahaan mengalami peningkatan pada variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) maka akan mendorong adanya penurunan variabel profitabilitas (ROA). Artinya, perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Dengan adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar, sehingga akan mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan. Selain itu, jika perusahaan melakukan pendanaan aktiva dari hutang yang terlalu besar, maka perusahaan akan membayar beban bunga yang tinggi dan pengenaan pajak yang rendah, sehingga hal ini juga dapat menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011), yang menghasilkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Serta tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2015), yang menghasilkan variabel *laverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hipotesis H1 (secara parsial variabel solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan) diterima

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil hipotesis membuktikan bahwa secara parsial likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan mengalami peningkatan pada variabel Likuiditas (*Current Ratio*) maka akan mendorong adanya penurunan variabel profitabilitas (ROA). Artinya semakin besar dana yang ditempatkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan, maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan dana, karena dana yang dimiliki tidak menghasikan keuntungan. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Van Horne dan Wachowicz (2009) yang menyatakan bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas.

Selain itu, semakin tinggi variabel likuiditas (*current ratio*) semakin tinggi pula likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya semakin besar. Dengan demikian hasil analisis yang dapat diberikan adalah bahwa likuiditas (*current ratio*) yang sangat tinggi akan menurunkan profitabilitas, namun apabila likuiditas (*current ratio*) meningkat dengan wajar akan membantu kemampuan likuiditas tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2010) dan Nugroho (2011), yang menghasilkan rasio lancar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Serta bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2012), Syam (2013), dan Putri, dkk (2015), yang menghasilkan rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hipotesis H2 (secara parsial variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan) ditolak.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil hipotesis membuktikan bahwa secara parsial variabel Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, pada variabel ukuran perusahaan mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam pencapaian profitabilitas dalam perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan terjadi penurunan profitabilitas perusahaan, dan begitu juga sebaliknya. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar ataupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar. Dengan adanya penjualan yang semakin meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Dengan begitu, laba perusahaan akan meningkat. Tidak memungkiri perusahaan kecil dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan menggunkan sumber daya yang ada dalam perusahaan dengan sebaik-bainya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011) dan Putri, dkk (2013), yang menghasilkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa

pada penelitian ini hipotesis H3 (secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan) diterima.

Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil hipotesis membuktikan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2015), yang menghasilkan secara simultan variabel *leverage*, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hipotesis H4 (secara simultan variabel Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan) diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas S(Studi kasus pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 maka diperoleh kesimpulan : (1) Berdasarkan hasil penelitian uji t, dapat diketahui bahwa variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). (2) Berdasarkan hasil penelitian uji t, dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan Profitabilitas (ROA). (3) Berdasarkan hasil penelitian uji t, dapat diketahui bahwa variabel Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). (4) Berdasarkan hasil penelitian uji F, dapat diketahui bahwa variabel solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), likuiditas (*Current Ratio*), dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama, hal ini dilakukan agar memperkuat hasil penelitian. Serta penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya atau mengganti variabel yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat. Kemudian bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian selain perusahaan sektor *Consumer Goods*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R.Sartono. 2010. “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*”. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. ”*Pengantar Pasar Modal*”. Bandung:CV Afabeta.
- Ghozali, Imam. 2007. “*Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program SPSS* ”. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IMB SPSS 19*”. Semarang: Edisi 5. UNDIP.
- Gujarati, Damodar N. 2007. “ *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*”. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Halim, Abdul. 2015. ”*Analisis Investasi di Aset Keuangan*”. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hastuti, Niken. 2010. “*Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008*”. Skripsi, S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen UNiversitas Diponegoro.
- Hays, W. L dan Winkler, R. L. 1971. “*Statistics-Probability, Inference and Decision*”. New York: Holt, Rinehart and Wiston.
- Kasmir. 2010. “*Pengantar Manajemen Keuangan*”. Yogyakarta: YPKN Kencana.
- Manurung, Erma Riso Tohonan, Gusmardi, Rina Selva Johan. “*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2012)*”. Skripsi. S1 FKIP Universitas Riau
- Munawir. 2004. “*Analisa Laporan keuangan, Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas*”. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, Elfianto. 2011. “*Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005 – 2009)*”. Skripsi, S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Priyono, Agus. 2016.”*Analisis Data dengan SPSS*”. Malang:BPFE Unisma.
- Putri, Novita Sari, Ervita Safitri, dan Trisnadi Wijaya. 2013. “*Pengaruh Lverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap*



Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2009-2013". Skripsi, S1 Jurusan Manajemen STIE MDP.

Riyanto, Bambang. 2001. *“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat”*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.

Sanusi, Anwar. 2011. *“Metodologi Penelitian Bisnis”*. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2000. *“Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya”*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND”*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND Cetakan ke-19”*. Bandung: Alfabeta”

Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *“Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Syam, Azlam. 2013. *“Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industr Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi, S1 FEB Jurusan Manajemen Universitas Hasanudin Makasar.

Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz,Jr. 2009. *“Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan”*. Jakarta:Saemba Empat

Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz,Jr. 2013. *“Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13”*. Jakarta:Saemba Empat

Wibowo,Agus dan Wartini. 2012. *“Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Lverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”*. Jurnal Manajemen Vol.3,No.1 Hal 49-58.

www.idx.co.id

Andreas, Furqon Abie. 2012. *Jenis dan Macam Penelitian* (Online) <http://furqoninspired.blogspot.co.id/2012/10/normal.html?m=1> diakses pada tanggal 9 Desember 2016.

Arum, Nenden Sekar. 2013. *Pertumbuhan Saham Consumer Goods di Prediksi Melambat.* (Online) <http://market.bisnis.com/read/20130820/190/157729/pertumbuhan-saham-consumer-goods-diprediksi-melambat> diakses pada 20 Februari 2017.

Cakkan, Ratna Arya. 2016. *Kajian Teori, Metode Penelitian, Artikel Penelitian & Pendidikan* (online) .<http://www.gudangteori.xyz/2016/05/pengertian-variabel-penelitian-menurut.html> diakses pada tanggal 25 November 2016.



Herlambang, Pandu Sugiarto. 2013. *Pelaku Industri Barang Konsumsi Khawatir Rusaknya Momentum Pertumbuhan Sektor Konsumer*. (Online) <http://wartaekonomi.co.id/berita15156/pelaku-industri-barang-konsumsi-khawatir-rusaknya-momentum-pertumbuhan-sektor-konsumer.html> diakses pada 20 Februari 2017.

Riyandi, Saugy. 2015. *Pertumbuhan Industri Barang Konsumsi Melambat*. (Online). <https://www.merdeka.com/uang/pertumbuhan-industri-barang-konsumsi-melambat.html> diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

Van der Schaar. R.M.A. 2015. *Analisis Properti Indonesia, Overview & Kepemilikan Asing*. (Online) <http://www.indonesia-investments.com/id/berita/kolom-berita/analisis-pasar-properti-indonesia-overview-kepemilikan-asing/item5728> diakses pada tanggal 15 November 2016

*) Eka Putri Septia Rini adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

***) M. Agus Salim, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

****) M. Khoirul ABS, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

